KAWASAN PENDIDIKAN DAN PERKANTORAN JADI 'SARANG' SAMPAH

Pemkot Telusuri Hotel Buang Sampah Sembarangan

YOGYA (KR) - Imbauan pemerintah agar bijak dalam mengelola sampah belum sepenuhnya ditaati masyarakat, termasuk dunia usaha. Pemkot Yogya bahkan bakal menelusuri dugaan hotel yang membuang sampah sembarangan.

Dugaan itu bermula dari temuan warga atas tumpukan sampah yang sempat terjadi di Jalan Sastrodipuran. Dari tumpukan sampah itu terdapat beberapa trashbag warna hitam yang tersusun rapi. Warga yang curiga lantas membuka bungkusan tersebut dan di dalamnya terdapat sisa bungkus makanan dengan logo salah satu hotel yang tak jauh dari lokasi itu.

Meski tumpukan sampah di Jalan Sastrodipuran kini sudah dibersihkan petugas, namun tak menutup kemungkinan kondisi serupa bakal kembali terjadi. Terutama sepanjang operasional TPA Piyungan masih dibuka secara terbatas sehingga tidak mampu menampung sampah dari Kota Yogya seperti semula.

Terkait temuan itu, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengaku tengah menelusuri dan menyelidiki dugaan hotel yang membuang sampah sembarangan. "Ada kan bungkus-bungkus sampah yang rapi. Biasanya menggunakan trashbag berukuran besar. Kita selidiki siapa oknumnya," katanya, Minggu (6/8).

Industri pariwisata, terutama perhotelan seharusnya memiliki standardisasi dalam pengelolaan sampah. Bahkan tidak sedikit hotel yang menerapkan zero waste. Mulai tidak menyediakan sedotan hingga menggunakan bahan ramah lingkungan. Selain itu, selama ini perhotelan juga banyak yang menerapkan pengelolaan sampah secara mandiri baik jenis anorganik, organik hingga limbah berbahaya.

Sejak gerakan zero sampah anorganik digulirkan Pemkot Yogya awal tahun ini, dunia usaha telah berkomitmen untuk mendukungnya. Oleh karena itu, dugaan hotel yang membuang sampah sembarangan perlu ada penyelidikan lebih lanjut. Tidak menutup kemungkinan hal itu justru dilakukan oleh oknum atau pihak ketiga yang bekerja sama dalam hal pengelolaan sampah. "Makanya itu kita selidiki siapa oknumnya. Model sampah seperti itu biasanya memang bukan dari warga," tandas Singgih.

Sementara itu, tumpukan sampah di ruang publik Kota Yogya seakan menjadi pemandangan biasa. Tidak hanya di pinggir jalan protokol maupun permukiman, melainkan juga kawasan pendidikan maupun perkantoran. Salah satunya di Jalan Kapas dan kawasan sirip-sirip di sekitarnya. Pada kawasan tersebut selama ini banyak ditemui lembaga pendidikan dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu juga banyak perkantoran dari instansi pemerintah vertikal.

Pada akhir pekan kemarin, tumpukan sampah di sana tidak hanya mengganggu estetika melainkan juga lingkungan. Hal ini karena telah menimbulkan bau tidak sedap serta dipenuhi lalat. Kondisi tersebut menjadi ironi lantaran pusat pendidikan dan perkantoran justru menjadi 'sarang' sampah.

Salah satu warga, Ahmad, mengaku enam hari sebelumnya ada oknum yang menaruh sampah tepat di pojokan jalan. Dirinya lantas membuat tulisan larangan membuang sampah berikut regulasi yang mengaturnya. Bukannya berkurang, tiap hari justru tumpukan sampah semakin banyak dan terjadi di beberapa titik.

"Di sekitar sini kan jauh dari permukiman warga. Bisa jadi memang oknum yang melintas kemudian seenaknya menaruh sampah," katanya. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Tumpukan sampah di Jalan Kapas yang merupakan kawasan pendidikan dan perkantoran pada akhir pekan kemarin.

TAHUN INI DIGELAR ENAM KALI

Festival Kampung Wisata Geliatkan Pariwisata

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya kembali menggelar Festival Kampung Wisata pada akhir pekan kemarin. Upaya untuk menggeliatkan industri pariwisata tersebut sekaligus mengeksplorasi potensi kampung wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan saat ini terdapat 25 kampung wisata yang berhasil dibentuk. "Seluruhnya kami buatkan wadah untuk ajang promosi setiap potensi yang dimiliki melalui festival. Itu sekaligus menggeliatkan terus industri pariwisata di Kota Yogya," jelasnya, Minggu (6/8).

Pada tahun ini bakal digelar enam kali Festival Kampung Wisata. Pada akhir pekan kemarin merupakan yang keempat serta diikuti oleh lima kampung wisata. Masing-masing ialah Kampung Wisata Sayidan, Gunungketur, Patangpuluhan, Gedongkiwo, dan Pakualaman. Kegiatan itu digelar di Alun-alun Sewandanan Pakualaman.

Wahyu menambahkan, meski target kunjungan, lama tinggal serta tingkat belanja wisatawan di Kota Yogya sudah terlampaui namun bukan berarti intensitas atraksi wisata dikurangi. Justru kegiatan yang mampu mendulang jumlah kunjungan wisatawan harus terus digenjot dengan menonjolkan aktivitas budaya. Hal ini karena Kota Yogya tidak memiliki sumber daya alam untuk dieksplorasi sehingga mengandalkan atraksi. "Industri pariwisata merupakan salah satu lokomotif ekonomi. Sehingga Festival Kampung Wisata ini harapan kami bisa memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat," tandasnya.

Sementara pada festival, berbagai potensi dari lima kampung wisata yang menjadi peserta ditampilkan. Mereka satu per satu menyuguhkan atraksi seni dan budaya, mulai dari tarian tradisional, jatilan dan pertunjukan musik. Salah satu yang diminati oleh masyarakat adalah fire dance yang dikemas secara apik dengan permainan apinya. Pentas musik dan pameran UMKM serta kuliner turut disajikan guna menambah daya pikat pengunjung.

Ia menambahkan untuk mendorong pariwisata di Kota Yogya, pihaknya juga telah menggandeng berbagai elemen seperti eperti Asita, PHRI, Gipi, dan sejumlah perguruan tinggi guna mendukung perkembangan kampung wisata di Kota Yogya. Gelaran festival tersebut juga diharapkan dapat menunjukkan eksistensi aktivitas pariwisata di kampung wisata Kota Yogya.

"Dan pada akhirnya dapat meningkatkan lama tinggal wisatawan yang berkunjung di Kota Yogya dan memberikan hiburan kepada wisatawan," tandasnya.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menyambut baik gelaran Festival Kampung Wisara. Menurutnya acara tersebut tidak hanya menjadi ajang untuk mempromosikan keindahan kampung wisata, tetapi juga sebagai momen untuk mengingatkan tentang warisan budaya dan potensi kampung. (Dhi)-f

YAYASAN SWADESHI-SLB PEMBINA JALIN KERJA SAMA

Wujudkan Kemandirian Lulusan Lewat Pelatihan

YOGYA (KR) - Guna mendukung kemandirian siswa SLB Pembina yang telah lulus (alumni), Yayasan Swadeshi Diraya Yogya akan melakukan kerja sama dengan SLB Pembina Yogyakarta. Kerja sama itu dilakukan untuk mengembangkan batik umpluk dan memberikan pelatihan-pelatihan anak-anak down syndrome dan tuna grahita setelah mereka lulus.

"Pelatihan yang akan diberikan baik berupa pelatihan batik umpluk serta pelatihan keterampilan lain. Semua itu dilakukan untuk mendukung kemandirian anak-anak," kata Ketua Yayasan Swadeshi Diraya Yogyakarta Dewi Mulyani MA di Yogyakarta, Sabtu (5/8).

Sedangkan Kepala SLB Pembina Yogyakarta Nurkhasanah, MPd mengaku menyambut baik adanya kerja sama tersebut. Apalagi selama anak-anak lulusan SLB Pembina Yogyakarta khususnya, dan SLB pada umumnya belum sepenuhnya bisa terakomodir.

"Saya mendukung adanya tawaran kerja sama dari Yayasan Swadeshi Diraya ini. Dengan begitu anak-anak lulusan dari SLB Pembina bisa mendiri terutama untuk dirinya sendiri. Selama ini apabila anak-anak sudah lulus mereka hanya tinggal di rumah dan dari pemerintah tidak ada perhatian terhadap mereka. Padahal ketika mereka sekolah biayanya gratis. Anak-anak down syndrome dan tuna grahita ini kalau harus berkomunitas dengan komunitas yang sama dan tidak bisa hidup tanpa teman," paparnya. **(Ria)-f**

UCAPAN TERIMA KASIH
SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA
KEPADA

1. GKR. Mangkubumi
2. Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah
3. Danang Maharsa, SE. Wakil Bupati Sleman
4. KABOSA
5. Panitia Reuni Akbar Gebyar Kangen BOSA 77
6. Adelaide Internasional School
7. Admisi Promosi UKDW
8. Alumni BOSA 90
9. Start Florist
10. Warung Simbok
11. Merapi Tour & Travel
12. GMEDIA
13. ALUMNI BOSA 1968
14. ALUMNI BOSA BERWARNA

Atas kiriman karangan bunga serta doa & restunya dalam rangka HUT SMA BOSA ke 77

#BOSABISABISABOSA
#BERPRESTASIBERSAMABOSA

Subardi Resmikan Jalan Dusun Diiringi Jatilan

GUNUNGKIDUL (KR) - Anggota DPR RI Subardi meresmikan rampungnya pembangunan jalan di Dusun Kayoman, Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul. Pembangunan jalan berupa cor beton ini direalisasikan melalui program aspirasinya bekerja sama dengan mitra kerja di Komisi VI DPR.

Warga menyambut peresmian ini dengan menggelar panggung kesenian Jatilan. Iringan musik dan tari-tarian tradisional memeriahkan acara yang digelar secara sederhana. Seluruh warga hadir sebagai ungkapan syukur terlaksananya aspirasi mereka.

Lurah Serut, Sugiyanto mengaku selama ini pembangunan infrastruktur di wilayahnya sulit diwujudkan. Adanya dana desa tidak bisa menjangkau karena memang terbatas. Ia juga menyampaikan bahwa komunikasi dengan Subardi tidak sulit sehingga aspirasi tersebut mudah disampaikan.

KR-Istimewa

Anggota DPR RI F-NasDem Subardi (tengah) meresmikan jalan dusun yang dibangun dari program aspirasinya.

"Saya komunikasi dengan Mbah Bardi langsung diterima. Mbah Bardi menawarkan konsep ëbangun dusun nganti wanguní sebagai solusi pemerataan. Kini sudah terbukti. Masyarakat bangga. Mbah Bardi ini riil," kata Sugiyanto, Minggu (6/8).

Subardi mengatakan, melalui program aspirasi, jalan cor beton sepanjang 700 meter terlaksana tak kurang dari 6 bulan sejak diajukan. Secara khusus ia mengapresiasi komitmen Lurah Serut, Sugiyanto yang sungguh-sungguh mewakili kepentingan masyarakat.

"Pak Lurah datang ke saya menyampaikan aspirasi kalau jalan di dusun rusak. Lalu tim saya cek, memang kondisinya tak layak. Saat itu saya langsung kawal. 6 bulan kemudian jalan itu sudah mulus dibangun beton," kata Subardi sembari menyusuri jalan bersama masyarakat.

Perwakilan warga, Nurdiyanto menyampaikan terima kasih kepada Subardi. Penantian mereka selama bertahun-tahun kini berbuah hasil. Bahkan saat pembangunan berlangsung, seluruh warga gotong royong membantu bersama pihak proyek yang menggarap dengan alat-alat berat.

"Warga saat lihat alat-alat berat itu datang langsung tergerak ikut bantu. Ya senang. Ini kita nanggap jatilan nyambut Mbah Bardi peresmian jalan. Warga disini sudah komitmen terus mendukung Mbah Bardi," jelasnya. **(*)-f**

MILAD 108 SUARA MUHAMMADIYAH DAN GRAND OPENING TOWER AND CONVENTION

Gandung Pardiman: Prestasi Luar Biasa Muhammadiyah

YOGYA (KR)- Ketua DPD Partai Golkar DIY memberikan apresiasi yang sangat luar biasa dan menyampaikan ucapan selamat Milad ke - 108 kepada Suara Muhammadiyah. Suara Muhammadiyah adalah satu-satunya media serikat dewan pers nasional tertua di tanah air. Gandung Pardiman menilai Suara Muhammadiyah adalah bagian bersejarah sebab menjadi tonggak majalah tertua di Indonesia.

" Sebuah media yang lahir sejak zaman penjajahan sampai sekarang masih eksis dan menjadi tuntutan masyarakat merupakan prestasi yang sangat luar biasa," ungkap Gandung Pardiman dalam keterangan persnya, Sabtu (5/8).

Gandung Pardiman menambahkan Suara Muhammadiyah ini majalah tertua di Indonesia sebagai media syiar agama Islam terlama di Indonesia. Keberadaan Suara Muhammadiyah yang sampai saat ini masih memainkan perannya dalam menyampaikan syiar Islam dan sekaligus memberikan tuntutan bagi umat di tengah tantangan era digitalisasi.

" Berarti Suara Muhammadiyah telah melewati masa - masa sulit , media syiar islam zaman penjajahan, masa kemerdekaan hingga sekarang ini era digital. Tantangannya di tengah era media digital seperti saat ini semoga media ini tetap bisa memberikan informasi dan pemikiran yang luas," tutur Gandung.

Sebagai media syiar Islam Suara Muhammadiyah memiliki peran penting di era media digital dimana media sosial sangat gencar memberikan informasi yang belum bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan banyak yang hoaks . Di sinilah menurut Gandung Pardiman Suara Muhammadiyah sebagai media syiar Islam dituntut memberikan informasi yang benar dan akurat sekaligus melawan adanya hoaks.

" Salah satu hal yang lebih penting di masa mendatang, Suara Muhammadiyah menjadi salah rujukan berita yang terpercaya. Sehingga ketika masyarakat ingin tahu apakah sebuah berita hoaks atau tidak, saya berharap masyarakat mengeceknya di suara Muhammadiyah," harapnya.

Selain itu, Ketua DPD Golkar DIY yang juga anggota DPR RI ini menyampaikan ucapan selamat atas grand opening SM Tower dan Convention. Gandung berharap dengan adanya SM Tower dan Convention ini bisa semakin mengokohkan Suara Muhammadiyah dan Persyarikatan Muhammadiyah.

Gandung yakin adanya SM Tower dan Convention tidak semata-mata orientasinya pragmatisme bisnis. Namun untuk memperkuat jaringan Muhammadiyah untuk kekuatan jamaah dan umat. " Saya yakin SM Tower dan Convention selain memiliki orientasi bisnis tapi juga ideologis. Di sini bagi yang menggunakan gedung ini akan melihat nilai - nilai kehidupan muslim yang diterapkan di SM Tower dan Convention. Sehingga syiarnya tetap ada, " tandas AnggotaKomisi VII DPR RI itu. Ia pun kembali menyampaikan ucapan selamat atas "Milad ke-108 Suara Muhammadiyah dan Grand Opening SM Tower dan Convention'. (***)

KR-Istimewa

Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman bersama pengurus Golkar DIY dan Bantul foto bersama pengurus PDM Bantul.

KR-Istimewa

Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman bersama pengurus Golkar DIY dan Sleman foto bersama pengurus PDM Sleman